

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh motif ekonomi, diversifikasi, dan sinergi pada perusahaan pengakuisisi terhadap *abnormal return* saham perusahaan memberikan hasil yang berbeda pada setiap motifnya. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian yang dilakukan terkait dengan pengaruh motif ekonomi pada perusahaan pengakuisisi memberikan hasil bahwa tidak ada pengaruh motif ekonomi terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *abnormal return*. Hal ini terlihat dari tidak signifikannya seluruh hari di sekitar pengumuman merger dan akuisisi. Tidak berpengaruhnya motif ekonomi pada penelitian ini disebabkan karena motif ekonomi akan berpengaruh bagi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Pengujian yang dilakukan terkait dengan pengaruh motif diversifikasi pada perusahaan pengakuisisi memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh motif diversifikasi di sekitar tanggal pengumuman merger akuisisi, yaitu pada t-5 (hari ke-5 sebelum merger akuisisi) dan t+6 (hari ke-6 setelah merger akuisisi). Adanya pengaruh motif diversifikasi pada t-5 menunjukkan bahwa telah terdapat kebocoran

informasi, sedangkan pada $t+6$ terdapat reaksi pasar yang memiliki rata-rata *abnormal return* negatif, yang mengindikasikan bahwa para investor bersifat *risk averse*.

3. Pengujian yang dilakukan terkait dengan pengaruh motif sinergi pada perusahaan pengakuisisi memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh motif sinergi di sekitar tanggal pengumuman merger akuisisi, yaitu pada $t+2$, $t+4$, dan $t+6$ (hari ke-2, ke-4, dan ke-6 setelah merger akuisisi). Adanya pengaruh motif sinergi terhadap kinerja perusahaan tersebut menunjukkan bahwa merger akuisisi dengan motif sinergi memiliki kandungan informasi yang menyebabkan adanya reaksi oleh pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa motif sinergi sebagai motif umum dalam merger akuisisi telah menyebabkan investor memiliki ekspektasi terhadap kinerja perusahaan yang semakin baik pasca merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan pengakuisisi.
4. Pengujian yang dilakukan terkait dengan pengaruh motif merger akuisisi yang meliputi motif ekonomi, diversifikasi, dan sinergi, secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, yang diukur dengan *abnormal return*. Hal ini diduga karena kondisi pasar modal yang tidak efisien dan juga adanya indikasi apabila merger dan akuisisi merupakan peristiwa yang sering terjadi sehingga tidak menyebabkan adanya reaksi pasar. Karena tidak adanya reaksi pasar terhadap peristiwa merger dan akuisisi, maka harga saham tidak mengalami perubahan yang berarti dan menyebabkan tidak adanya pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan interpretasi dan kesimpulan yang diperoleh, maka diharapkan pada penelitian berikutnya dapat memberikan kontribusi lebih besar di dunia pendidikan.

Berikut saran yang diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini :

1. Bagi akademisi
 - a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, antara sebelum dan sesudah sehingga dapat mengetahui kinerja perusahaan untuk jangka panjang.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan model *return* estimasi lain, seperti *Mean Adjusted Model* dan *Market Model* untuk menghitung *return* ekspektasi.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah motif merger dan akuisisi, yaitu dengan melibatkan motif non-ekonomi sebagai pembanding dari motif ekonomi, diversifikasi, dan sinergi.
2. Bagi praktisi
 - a. Investor dan calon investor dapat menggunakan motif yang melatarbelakangi peristiwa merger dan akuisisi untuk membuat keputusan investasi. Sehingga investor dan calon investor tidak mengalami bias yang terjadi di pasar dan dapat mengetahui perusahaan pengakuisisi dengan kinerja yang baik dilihat dari motif yang melatarbelaknginya, yaitu motif sinergi.

- b. Investor dan calon investor lebih berhati-hati menanggapi informasi merger dan akuisisi yang terjadi, sehingga investor tidak mengalami kerugian dan dapat mengambil manfaat yang menguntungkan dari peristiwa merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan pengakuisisi.

